تلخيص

ABSTRAK

عناصر القافية في ديوان عبد الله الإمام الحداد

Unsur-Unsur *Qafiyah* dalam *Diwan* al-Imam Abdullah al-Haddad

Dalam penelitian ini penulis membahas dan mengkaji tentang sebagian *syi'ir* yang ada dalam *diwan* al-Imam Abdullah al-Haddad yang berjudul *"al-Durr al-Mandhum li dzawil-'Uquul wa al-Fuhuum"*. Yang di dalamnya terdapat 161 judul *qasidah* dan 3995 bait yang mengandung banyak sekali unsur-unsur *qafiyah*. Fokus permasalahan yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah: 1). Apa unsur-unsur *qafiyah* yang ada dalam diwan al-Imam Abullah al-Haddad? 2). Apa keistimewaan *qafiyah* yang ada dalam diwan al-Imam Abdullah al-Haddad?

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kumpulan *syi'ir* al-Imam Abdullah al-Haddad yang ada dalam *diwan*-nya, dan unsur-unsur sajak di dalamnya. Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan ilmu *Qawafi*, yakni dengan mengumpulkan buku-buku, kitab-kitab yang ada hubungannya dengan obyek yang sedang diteliti, yakni *Qafiyah* dan kaidah-kaidahnya dalam *diwan* Al-Haddad.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Unsur-unsur sajak *(Qafiyah)* yan terdapat dalam diwan al-Imam Abdullah al-Haddad ada 6 (enam) jenis yakni Kata *Qafiyah*, Huruf *Qafiyah*, Harakat *Qafiyah*, Bentuk *Qafiyah*, Kecacatan *Qafiyah*, Nama *Qafiyah*.
2. Ciri khas yang terdapat dalam *diwan* al-Haddad adalah:
   a. Kata-kata pada *Qafiyah*, yaitu:
      1) Sebagian kata, seperti pada bait 1 dan 2.
      2) Satu kata, seperti pada bait 2032 dan 2033.
      3) Kata dan sebagian kata, seperti pada bait 678 dan 681.
      4) Dua kata, seperti pada bait 230.
   b. Huruf-huruf pada *Qafiyah*, yaitu:
      1) *Rawi*, seperti pada bait 344 dan 714.
      2) *Washal*, seperti pada bait 3578 dan 1403.
      3) *Khuruj*, seperti bait 3720 dan 3721.
      4) *Ridif*, seperti pada bait 2019 dan 2254.
      5) *Ta'sis*, seperti pada bait 2000 dan 2330.
      6) *Dakhil*, seperti pada bait 2001 dan 2331.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Harakat-harakat pada *Qafiyah*, yaitu:
   1) *Mujra*, seperti pada bait 1405 dan 2036.
   2) *Nafadz*, seperti pada bait 3720 dan 3721.
   3) *Hadzwu*, seperti pada bait 20 dan 716.
   4) *Isyba'*, seperti pada bait 2005 dan 2335.
   5) *Rass*, seperti pada bait 2005 dan 2335.
   6) *Taujih*, seperti pada bait 3198.
d. Macam-macam *Qafiyah* yang dibagi menjadi dua macam, yaitu:
   1) *Qafiyah Muthlaqah* ada 3 macam:
      a) *Muthlaqah Mujarradah*, seperti pada bait 2034 dan 2035.
      b) *Muthlaqah Mardufah*, seperti pada bait 347 dan 348.
      c) *Muthlaqah Mu'assasah*, seperti pada bait 2332 dan 2333.
   2) *Qafiyah Muqayyadah* ada 3 macam:
      a) *Muqayyadah Mujarradah*, seperti pada bait 802 dan 803.
      b) *Muqayyadah Mardufah*, seperti pada bait 781 dan 782.
      c) *Muqayyadah Mu'assasah*, seperti pada bait 873 dan 877.
e. Kecacatan *Qafiyah*, yaitu:
   1) *Ikfa'*, seperti pada bait 1407 dan 1408.
   2) *Ijazah*, seperti pada bait 3193 dan 3194.
   3) *Sinad Ridif*, seperti pada bait 2019 dan 2020.
   4) *Sinad Hadzwu*, seperti pada bait 18 dan 19.
f. Nama-nama *Qafiyah*, yaitu:
   1) *Mutaradif*, seperti pada bait 783 dan 784.
   2) *Mutawatir*, seperti pada bait 3582 dan 3583.
   3) *Mutadarik*, seperti pada bait 2000 dan 2001.
   4) *Mutarakib*, seperti pada bait 676 dan 677.
   5) *Mutakawis*, seperti pada bait 424.

Dengan demikian, *syi'ir-syi'ir* Imam Abdullah al-Haddad termasuk hasil karya yang bernilai *absurd* (sangat baik dan sempurna), meskipun masih terdapat kecacatan (*aib*) pada sebagian *syi'ir*nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id